

Ta'lim

JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PERANAN PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK

*Menanamkan Disiplin Pada Anak Melalui
Dairy Activity Menurut Ajaran Islam*

Metodologi Pendidikan Anak dalam Islam

*Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Remaja
Menurut Perspektif Islam*

Penyelenggaraan Tadabur Al Quran di UPJ

Penegakkan Hukum Pasca Pemilu 2009

Salam dalam Perspektif Islam

Penanggung Jawab :

Ketua Jurusan MKDU FPIPS UPI
Dr. H. Abas Asyafah, M.Ag.

Penyunting Ahli:

Prof.Dr. H. Abdul Madjid, M.A.
Prof. Dr. H. Makhmud Syafe'i, M.Ag., M.Pd.I
Prof. Dr. H. M. Abdul Somad, M.Pd.
Dr. H. Syahidin, M.Pd.
Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag.

Ketua

Drs. H. Ahmad Syamsu Rizal, M.Pd.

Wakil Ketua Penyunting :

Dr. Munawar Rahmat, M.Pd.

Anggota Penyunting :

Dr. Edi Suresman, S.Pd., M.Ag.
Drs. Udin Supriadi, M.Pd.
Drs. H. Aam Abdussalam, M.Pd.
Drs. Toto Suryana A., M.Pd.

Sekretaris Penyunting :

Saepul Anwar, Q.Ces., S.Pd.I. M.Ag.

Penerbitan dan Sirkulasi :

Drs. Warlim Isya, M.Pd.
Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.

Alamat Redaksi dan Tata Usaha : Kantor Jurusan MKDU FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.

Gedung FPIPS Baru Ruang 78 Lantai 2

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung Tlp. 022-2013163 Pes 2508 Fax. 022-2013151

e-mail : redaksitaklim@gmail.com

Terbit dua kali setahun *Redaksi menerima naskah tulisan berupa gagasan inovatif kajian kritis, dan hasil penelitian di bidang agama. Penerbit : Jurusan MKDU FPIPS UPI

DAFTAR ISI

EDITORIAL *hal iii*
Tim Penyunting

Peranan Pendidikan Agama dalam Keluarga
Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak *hal 01*
Fachrudin

Menanamkan Disiplin Pada Anak Melalui *Dairy Activity*
Menurut Ajaran Islam *hal. 17*
Ani Nur Aeni

Metodologi Pendidikan Anak dalam Islam
(Studi Tentang Cara-Cara Rasulullah saw. Dalam Mendidik Anak) *hal. 31*
N. Hartini

Model Pendidikan Nilai Moral
Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam *hal. 45*
Kokom St. Komariah

Penyelenggaraan Tadabur Al-Quran di Universitas Pendidikan Indonesia
(Studi Deskriptif Tahun 2009) *hal. 55*
Abas Asyafah

Penegakkan Hukum Pasca Pemilu 2009 di Bidang Politik dan Pemerintahan
Ditinjau Dari Sudut Pandang Islam *hal. 75*
Sudirman

Salam Dalam Perspektif Islam *hal. 89*
Furqon Syarief Hidayatulloh

SALAM DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Oleh : Furqon Syarief Hidayatulloh

Abstrak

Salah satu amalan mulia yang harus dilakukan oleh seorang muslim terhadap muslim yang lainnya adalah menebarkan atau mengucapkan salam, baik kepada orang yang kenal maupun tidak. Hal ini telah dinyatakan dalam QS 4:86 dan sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Umar bin Al-'Ash : Suatu ketika Rasulullah SAW ditanya oleh seseorang tentang amalan Islam yang baik, lalu Rasulullah menjawab: (1) memberikan makanan, (2) membacakan salam kepada orang yang kenal maupun tidak. Namun demikian agar dalam mengucapkan salam tersebut lebih bermakna (sempurna), maka seorang muslim harus terlebih dahulu mengetahui maknanya dan tata cara mengucapkannya/menjawabnya.

Kata kunci : *Salam, Islam*

A. PENDAHULUAN

Salah satu karakteristik ajaran Islam adalah *Syamil* (lengkap/mencakup), artinya ajaran Islam menata atau mengkaper seluruh tatanan kehidupan manusia. Islam telah memberikan tuntunan, arahan serta solusi terhadap persoalan yang dihadapi manusia.

Secara global tuntunan yang terkandung dalam ajaran Islam adalah tuntunan bagaimana manusia berhubungan dengan Khalik-Nya, manusia berhubungan dengan manusia yang lain, dan manusia berhubungan dengan alam lingkungannya. Apabila tuntunan Islam ini diterapkan oleh manusia dalam kehidupan, baik berhubungan dengan Allah (*Khaliq*), berhubungan dengan manusia dan alam sekitarnya, maka akan terciptalah suasana kehidupan yang penuh kebaikan, keharmonisan dan ketentraman.

Diantara tuntunan Islam yang terkait dengan sikap dan perilaku manusia terhadap manusia yang lain adalah Islam mengajarkan dan menganjurkan kepada setiap muslim untuk menebarkan atau memberikan "*salam*" kepada orang lain baik kenal maupun tidak.

Namun ajaran tentang "*salam*" ini banyak umat Islam yang belum memahaminya secara sempurna, baik dari segi makna maupun pemahaman tentang keutamaan dalam menebarkannya. Disamping itu, ada juga sebagian umat Islam yang memepertanyakan "Apakah ucapan salam bisa digantikan atau disejajarkan maknanya dengan ucapan selamat pagi, selamat siang... dsb.?"

Berdasarkan persoalan yang sering muncul dikalangan umat Islam terkait dengan "*salam*" ini, maka dalam tulisan ini penulis akan mencoba menguraikannya dengan merujuk pada kitab *Riyadhus Shalihin* yang dikarang oleh Imam Nawawi. Dalam tulisan ini yang akan dibahas meliputi : perintah Al-Qur'an dan Sunnah